

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keaktifan beribadah pria kaum bapak di jemaat Sinai Wuwuk masih sangat kurang. Ditemukan data, kurang dari setengah anggota pria kaum bapak yang aktif beribadah.
2. Peran Pelsus yaitu adanya pemberian diri serta tanggung jawab dari keterampilan pekerjaannya itu. Sebagian dari tugas tanggung jawabnya adalah mengembalakan domba domba dalam arti mengajarkan dan menuntun jemaat untuk datang kepada Tuhan melalui persekutuan ibadah. Peran Pelsus juga memberikan motivasi atau dorongan kepada pria kaum bapak untuk tetap aktif dalam kegiatan ibadah walaupun bapak-bapak yang lain tidak ada, sehingga kegiatan persekutuan pria kaum bapak tetap berjalan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan:

1. Pelsus hendaknya lebih menyadari tugas tanggung jawab serta panggilan untuk lebih mengkoordinir para pria kaum bapak yang ada. Pelsus harus memberi semangat dan dorongan kepada para pria kaum bapak untuk mengambil bagian dalam kegiatan

peribadahan. Misalnya; Pelsus mampir di rumah para pria kaum bapak yang kurang aktif untuk mengajak mereka pergi keibadah bersama-sama.

2. Diharapkan untuk para pria kaum bapak lebih terdorong untuk mengikuti kegiatan peribadahan, baik ibadah minggu pagi maupun ibadah persekutuan. Pria kaum bapak juga hendaknya membagi waktu antara pekerjaan dan kegiatan ibadah.
3. Untuk istri hendaknya tetap mendorong, menopang dalam doa dan selalu terus mengingatkan kepadasuami yang tergabung dalam persekutuan pria kaum bapak agar aktif dalam persekutuan ibadah.

